ABSTRAK

Zuli Anggraeni. 2017. Peningkatan Motivasi Belajar SKI Materi Peristiwa Kerasulan Nabi Muhammad SAW Melalui Media *Storyboard Telling* (Papan Cerita) Pada Siswa Kelas III MI Mambaul Ma'arif Denanyar Jombang. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah UIN Sunan Ampel Surabaya. Drs. H. Munawir, M.Ag

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Pembelajaran SKI, Media *Storyboard Telling*.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar siswa kelas III MI Mambaul Ma'arif Denanyar Jombang pada mata pelajaran SKI materi peristiwa kerasulan Nabi Muhammad SAW. Hal ini terjadi karena pada saat pembelajaran SKI pengajar lebih cenderung pada metode ceramah dan juga bercerita tanpa alat bantu atau media yang digunakan, sehingga motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI berkurang. Selain itu, siswa laki-laki ramai di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung. Kondisi seperti ini menjadi beban bagi guru mata pelajaran SKI karena siswa yang lain tidak dapat menerima pelajaran dengan baik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana penerapan media *Storyboard Telling* (Papan Cerita) dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi peristiwa kerasulan Nabi Muhammad SAW di kelas III MI Mambaul Ma'arif Denanyar Jombang ?, (2) Bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa setelah menggunakan media *Storyboard Telling* (Papan Cerita) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi peristiwa kerasulan Nabi Muhammad SAW di kelas III MI Mambaul Ma'arif Denanyar Jombang ?

Jenis penelitian ini adalah PTK yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan model Kurt Lewin, di mana dalam satu siklus terdapat empat langkah pokok, meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi dan refleksi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, angket, tes dan dokumentasi.

Hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Pelaksanaan pembelajaran dengan media *Storyboard Telling* (Papan Cerita) dalam meningkatkan motivasi belajar dapat diterapkan dengan baik, hal ini dapat dilihat dengan adanya nilai akhir pada lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola kelas pada saat pembelajaran, yaitu 72 (Sedang) pada siklus I dan 94,11 (Sangat Baik) pada siklus II. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa setiap siklusnya, yaitu 73,2 (Sedang) pada siklus I dan 94,6 (Sangat Baik) pada siklus II. (2) peningkatan motivasi belajar siswa setelah menggunakan media *Storyboard Telling* (Papan Cerita) pada siklus I dan II mengalami peningkatan, hal ini dibuktikan dengan nilai hasil prosentase motivasi belajar siswa yang sangat baik pada siklus I memperoleh nilai 72,97%. Pada siklus II meningkat menjadi 89,18%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id